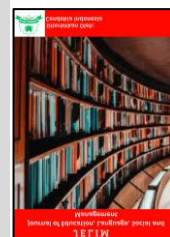




JELIM

Journal of Education, Language, Social and Management

<https://jurnal.rahiscendekiaindonesia.co.id/index.php/jelim/>



MANFAAT DAN TANTANGAN ORGANISASI: PENGARUHNYA PADA PERJALANAN PERKULIAHAN

Lania Muharsih¹ Muhammad Sutan Prayogo Lubis²

Buana Perjuangan Karawang University¹

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai²

KATA KUNCI

Organisasi Kampus, Keterlibatan Mahasiswa, Pengelolaan Waktu, Stres, Pengembangan Keterampilan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus terhadap perjalanan perkuliahan mereka, dengan fokus pada manfaat yang diperoleh dan tantangan yang dihadapi. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode studi kasus, melibatkan mahasiswa yang aktif dalam berbagai jenis organisasi di kampus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk menggali pengalaman serta persepsi mahasiswa terkait keterlibatan mereka dalam organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam organisasi memperoleh manfaat signifikan, seperti pengembangan keterampilan kepemimpinan, manajerial, dan peluang networking yang luas. Namun, mereka juga menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal pengelolaan waktu antara kegiatan organisasi dan tugas akademik, serta stres dan konflik internal dalam organisasi. Temuan ini menyoroti pentingnya dukungan dari pihak kampus, seperti pelatihan manajemen waktu dan pengelolaan stres, untuk membantu mahasiswa menyeimbangkan kegiatan organisasi dengan tuntutan akademik mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak kampus dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan mahasiswa secara holistik.

PENDAHULUAN

Perkuliahan bukan hanya menjadi ajang untuk memperdalam ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan fase penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan mahasiswa. Dalam menjalani proses pendidikan tinggi, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi kuliah, tetapi juga untuk berkembang sebagai individu yang siap menghadapi tantangan dunia profesional. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah melalui keterlibatan dalam berbagai organisasi yang ada di kampus. Organisasi, baik yang bersifat akademik, sosial, maupun kemahasiswaan, menawarkan berbagai manfaat yang dapat menunjang perkembangan mahasiswa, baik dari segi keterampilan pribadi, sosial, maupun profesional.

Melalui organisasi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama tim. Selain itu, keterlibatan dalam organisasi juga dapat memperluas jaringan sosial dan menciptakan peluang untuk belajar di luar lingkungan kelas. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung memiliki kemampuan manajerial yang baik, dapat bekerja di bawah tekanan, serta memiliki keterampilan problem-solving yang terasah. Semua ini menjadi bekal penting dalam menghadapi dunia kerja di masa depan.

Namun, keterlibatan dalam organisasi tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan terbesar yang sering dihadapi mahasiswa adalah bagaimana mengelola waktu antara tugas akademik dan aktivitas organisasi. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi sering kali menghadapi kesulitan dalam menyeimbangkan antara kewajiban akademik dan tanggung jawab dalam organisasi. Beban yang berlebihan dapat menimbulkan stres, kelelahan, dan bahkan berdampak pada hasil akademik mereka. Selain itu, mahasiswa juga mungkin menghadapi kendala dalam membangun hubungan yang harmonis dengan anggota organisasi lainnya, yang dapat mengganggu dinamika tim dan keberhasilan organisasi itu sendiri.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat digali lebih dalam mengenai manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa dari keterlibatan dalam organisasi, serta tantangan yang mereka hadapi dalam menyeimbangkan antara dunia akademik dan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana organisasi mempengaruhi perjalanan perkuliahan mahasiswa, baik dari sisi positif maupun tantangan yang harus dihadapi. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengoptimalkan manfaat organisasi bagi perkembangan mahasiswa dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul, sehingga mahasiswa dapat meraih keberhasilan di kedua bidang tersebut secara maksimal.

METODELOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam manfaat dan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam perjalanan perkuliahan mereka ketika terlibat dalam organisasi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali pengalaman pribadi dan persepsi mahasiswa terkait bagaimana organisasi mempengaruhi kehidupan akademik dan sosial mereka. Fokus penelitian ini adalah pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi di kampus, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik. Untuk memahami fenomena ini, penelitian ini menggunakan desain studi kasus, yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam berbagai jenis organisasi. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam organisasi di kampus akan menjadi partisipan utama dalam penelitian ini. Pemilihan partisipan dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih mahasiswa yang memiliki pengalaman langsung dalam organisasi dan perkuliahan. Partisipan akan dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti durasi keterlibatan dalam organisasi dan peran yang mereka ambil.

Data akan dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam pengalaman mahasiswa terkait keterlibatan mereka dalam organisasi dan dampaknya terhadap studi mereka. Pertanyaan yang diajukan akan mengarah pada pemahaman tentang manfaat yang mereka rasakan, seperti pengembangan keterampilan dan peluang jaringan, serta tantangan yang mereka hadapi, seperti kesulitan dalam mengelola waktu atau beban organisasi yang mengganggu akademik. Observasi juga dilakukan untuk melihat langsung bagaimana dinamika dalam organisasi serta interaksi antar anggota, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih utuh tentang kehidupan mahasiswa dalam organisasi. Dokumentasi kegiatan organisasi, seperti laporan, jadwal, dan materi terkait, akan digunakan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai struktur dan aktivitas yang berlangsung. Setelah data terkumpul, analisis akan dilakukan dengan teknik analisis tematik. Data wawancara akan ditranskripsikan dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan manfaat dan tantangan keterlibatan dalam organisasi. Hasil analisis ini kemudian akan dibandingkan dan disesuaikan dengan data dari observasi dan dokumentasi untuk memastikan validitas dan konsistensi informasi. Proses ini juga akan dilakukan dengan pendekatan triangulasi, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik, sehingga temuan yang

dihasilkan lebih kredibel dan dapat dipercaya. Secara keseluruhan, metodologi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana organisasi di kampus mempengaruhi perjalanan perkuliahan mahasiswa, baik dalam segi pengembangan keterampilan dan jaringan sosial, maupun tantangan yang mereka hadapi dalam menyeimbangkan kegiatan organisasi dengan tuntutan akademik. Dengan pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai hubungan antara keterlibatan dalam organisasi dan pengalaman akademik mahasiswa.

HASIL DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi memberikan dampak yang signifikan terhadap perjalanan perkuliahan mereka. Berdasarkan wawancara dan observasi, mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus melaporkan sejumlah manfaat yang mereka peroleh. Salah satu manfaat utama yang diungkapkan adalah pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Mahasiswa merasa bahwa mereka dapat mengasah kemampuan untuk memimpin, bekerja dalam tim, dan berkomunikasi dengan lebih efektif. Keterlibatan dalam organisasi memberi mereka pengalaman yang berharga dalam mengelola berbagai kegiatan, yang sangat berguna untuk kehidupan profesional di masa depan.

Selain itu, banyak mahasiswa yang mengungkapkan bahwa mereka mendapatkan peluang networking yang luas melalui organisasi. Melalui keterlibatan ini, mereka dapat bertemu dengan berbagai individu dari kalangan mahasiswa, dosen, dan bahkan profesional di luar kampus. Peluang ini sering kali membuka akses ke informasi tentang beasiswa, magang, atau peluang karir yang mungkin tidak mereka dapatkan hanya melalui jalur akademik.

Namun, meskipun banyak manfaat yang diperoleh, mahasiswa juga menghadapi tantangan yang cukup besar. Salah satu tantangan utama yang mereka sebutkan adalah kesulitan dalam mengelola waktu antara kegiatan organisasi dan tugas akademik. Banyak mahasiswa yang merasa tertekan dan sering kali harus mengorbankan waktu pribadi mereka untuk menyelesaikan kewajiban dari kedua sisi ini. Mereka mengungkapkan bahwa beban organisasi yang padat sering kali mengganggu konsentrasi mereka dalam perkuliahan, bahkan menyebabkan penurunan kinerja akademik. Beberapa mahasiswa juga melaporkan merasa stres dan kelelahan akibat terlalu banyaknya aktivitas yang harus mereka jalani.

Selain itu, adanya konflik dalam organisasi juga menjadi salah satu tantangan yang mereka hadapi. Ketegangan antar anggota organisasi, perbedaan pendapat, dan ketidakseimbangan komitmen anggota sering kali mengganggu kelancaran kegiatan organisasi itu sendiri. Konflik-konflik ini tak jarang memengaruhi semangat dan motivasi mahasiswa yang terlibat, sehingga menambah tekanan dalam kehidupan perkuliahan mereka.

Meskipun tantangan tersebut ada, banyak mahasiswa yang dapat mengelola kedua aspek kehidupan ini dengan baik, berkat keterampilan manajerial yang mereka peroleh dari pengalaman organisasi. Beberapa mahasiswa bahkan merasa bahwa keterlibatan dalam organisasi membantu mereka belajar mengatur waktu dan menjadi lebih disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan, pengalaman organisasi juga memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang dalam hal pengelolaan waktu, penyelesaian masalah, dan kemampuan beradaptasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun keterlibatan dalam organisasi memberikan berbagai manfaat yang signifikan, mahasiswa juga harus menghadapi tantangan yang cukup berat dalam menyeimbangkan tanggung jawab organisasi dan akademik. Oleh karena itu, dukungan dari pihak kampus dalam bentuk pelatihan manajemen waktu, serta

penyediaan ruang bagi mahasiswa untuk mengelola stres dan konflik, sangat diperlukan. Dengan adanya dukungan ini, mahasiswa dapat mengoptimalkan pengalaman organisasi mereka dan memanfaatkannya secara maksimal tanpa mengorbankan kualitas akademik atau kesejahteraan pribadi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus memberikan berbagai manfaat signifikan, seperti pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan manajerial, serta kesempatan untuk memperluas jaringan profesional. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi merasakan pengalaman berharga yang tidak hanya mendukung kehidupan akademik mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk dunia profesional di masa depan. Namun, keterlibatan ini juga membawa tantangan, terutama dalam hal pengelolaan waktu, stres, dan konflik internal dalam organisasi. Kesulitan dalam menyeimbangkan kegiatan organisasi dengan tugas akademik sering kali menjadi sumber tekanan yang mengganggu kesejahteraan dan kinerja mahasiswa. Meskipun demikian, banyak mahasiswa yang mampu mengelola kedua aspek ini dengan baik berkat keterampilan yang mereka pelajari melalui pengalaman organisasi. Oleh karena itu, penting bagi pihak kampus untuk memberikan dukungan berupa pelatihan manajemen waktu dan pengelolaan stres, serta menciptakan lingkungan yang mendukung mahasiswa dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan dukungan yang tepat, mahasiswa dapat mengoptimalkan manfaat dari keterlibatan mereka dalam organisasi tanpa mengorbankan kualitas akademik dan kesejahteraan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astin, A. W. (1999). *Student involvement: A developmental theory for higher education*. Journal of College Student Development, 40(5), 518-529.
- Anderson, D., & Lankshear, C. (2013). *Organizational behavior in higher education: The influence of extracurricular activities on student development*. Journal of Higher Education, 84(1), 28-44.
- Baxter Magolda, M. B. (2001). *Making their own way: Narratives for transforming higher education to promote self-development*. Stylus Publishing.
- Boud, D., Keogh, R., & Walker, D. (1985). *Reflection: Turning experience into learning*. Kogan Page.
- Kuh, G. D. (2008). *High-impact educational practices: What they are, who has access to them, and why they matter*. Association of American Colleges and Universities.
- Steers, R. M., & Porter, L. W. (1983). *Motivation and work behavior* (5th ed.). McGraw-Hill.
- Tinto, V. (1993). *Leaving college: Rethinking the causes and cures of student attrition*. University of Chicago Press.
- Robotham, D. (2009). *Stress and the student experience: A review of the literature*. Journal of Further and Higher Education, 33(2), 107-119.
- Yaacob, A., & Pasaribu, G. R. (2024). THE ROLE OF ENGLISH IN THE DEVELOPMENT OF ISLAM IN INDONESIA. *AT-TAKILLAH: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 2(2), 27-33.
- Zins, J. E., Weissberg, R. P., Wang, M. C., & Walberg, H. J. (2004). *Building academic success on social and emotional learning: What does the research say?*. Teachers College Press